



## **Aktualisasi Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Kehidupan Masyarakat Di Rt 5 Talang Rimbo Baru Kab. Rejang Lebong**

**Amnah Qurniati<sup>1</sup>**

**Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Alamat: Jln. Bali, Kota Bengkulu 38119, Email: amnahqurniatiamnur@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Aktualisasi Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Kehidupan Masyarakat Di RT 5 Talang Rimbo Baru Kab.Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitiannya adalah masyarakat dan pemuda. data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, data display dan verification. Keabsahan data diperoleh melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamat dan triangulasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Aktualisasi nilai Pancasila sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Kehidupan Masyarakat Di RT 5 Talang Rimbo Baru Kab.Rejang Lebong yaitu (1) Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan. (2) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama (3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. (4) Menghormati Hak orang lain (5) Suka memberikan pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri (6) Tidak menggunakan hak milik usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain. Hal ini tidak teraktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat karena dalam masyarakat tidak diterapkan. (7) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hak yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah, Hal ini tidak teraktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat karena dalam masyarakat tidak diterapkan. (8) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum (9) Suka bekerja keras (10) Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan kesejahteraan bersama (11) Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan keadilan sosial. Faktor yang menghambat Aktualisasi Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Kehidupan Masyarakat Di RT 5 Talang Rimbo Baru Kab.Rejang Lebong meliputi faktor internal yaitu diri sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan.

**Kata Kunci:** Aktualisasi, Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

### **Abstract**

This research aims to identify the Actualization of Social Justice for All Indonesians principle of Pancasila in Community Life at RT 5 Talang Rimbo Baru, Rejang Lebong Regency. The study was conducted ini qualitative research. The object of this study werethe community and youth. data were collected through observation, interview, and documentation techniques. Data analysis was performed through data reduction, data display, and verification. The validity of the data was obtained through extension of participation, observer persistence or consistency, and triangulation.

The results of the study concluded that the actualization of the values of Pancasila, specifically the principle of social justice for all Indonesians in community life at RT 5 Talang Rimbo Baru, Rejang Lebong Regency, are as follows: (1) Developing noble deeds, which reflect attitude and atmosphere of kinship and mutual cooperation. (2) Developing a fair attitude towards others. (3) Maintain a balance between rights and obligations (4) Respect rights of others. (5) Likes to provide help to others so that they can stand on their own. (6) Not using property rights or businesses that are exploitative in nature to others. This is not actualized in social life because in society it is not applied. (7) Not using property rights for extravagant rights and a luxurious lifestyle. This is not actualized in social life because in society it is not applied. (8) Not using property rights for things that are contrary to or harmful to public interest. (9) Likes to work hard. (10) Like to appreciate work of others which is beneficial for humanity and common welfare. (11) Likes to carry out activities to achieve equitable progress and social justice. Factors that hinder the Actualization of Social Justice for All Indonesians principle in Community Life at RT 5 Talang Rimbo Baru Rejang Lebong Regency included internal factors, which is the community themselves, and external factors, which is environmental factors.

**Keywords:** *Actualization, Social Justice Principles For All Indonesian People*

## 1. PENDAHULUAN

Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Pancasila terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Sangkerta yaitu, panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila lima dasar atau lima asas, yaitu dasar negara Indonesia. Dasar negara yang dimaksudkan adalah kelima sila yang terdapat dalam isi pembukaan undang-undang dasar 1945 pada alenia ke-4, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang di Pimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosisl bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945, yang berbunyi “ Dan perjuangan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan Negara Indonesia adalah menjadikan bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Dalam sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia mempunyai makna bahwa seluruh rakyat Indonesia mendapatkan perlakuan yang adil baik dalam bidang hukum, politik, ekonomi, kebudayaan, maupun kebutuhan spritual dan rohani sehingga tercipta masyarakat yang adil dan makmur. Dalam Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia intinya bahwa adanya persamaan manusia di dalam

kehidupan bermasyarakat, tidak ada perbedaan kedudukan ataupun strata di dalamnya, semua masyarakat mendapatkan hak-haknya yang seharusnya diperoleh dengan adil. Masyarakat menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam rangka ini dikembangkan perbuatan yang luhur yang mencerminkan dan suasana sikap kekeluargaan dan kegotongroyongan. Untuk itu dikembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain.

Pada saat ini masyarakat Indonesia tidak lagi menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini terbukti dengan timbulnya budaya KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme), eksploitasi alam tanpa tanggung jawab karena hanya mementingkan keuntungan materi tanpa memikirkan akibat yang akan ditimbulkan yang akan merugikan banyak orang, seperti pembangunan yang tidak merata, tingkat kemiskinan semakin tinggi, semua terjadi akibat manusia yang tidak manusiawi. Manusia yang tidak menempatkan diri sebagaimana mestinya, yang hanya mengutamakan kepentingan pribadi dan sisi material dan mengabaikan sisi spritual, manusia yang hanya mementingkan kepentingan individu atau golongan tertentu saja, tanpa memperhatikan dan tanpa menyadari bahwa ada hak orang lain yang harus dihormati dan dijaga.

Seharusnya dengan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, manusia menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam rangka ini dikembangkan perbuatan yang luhur dan mencerminkan sikap dan sesuatu kekeluargaan dan kegotongroyongan, untuk itu perlu dikembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain. Namun, pada kenyataannya didalam masyarakat itu sendiri mulai luntur dan berkurangnya rasa kegotongroyongan dan kekeluargaan di masyarakat karena sebagian orang sibuk dengan urusan pribadinya sehingga ia tidak dapat bersosialisasi di lingkungan sekitarnya. Sehingga yang melakukan kerja bakti atau kegotongroyongan hanya sebagian orang saja sehingga adanya rasa ketidakadilan karna perbedaan kepentingan.

Dari pemaparan diatas maka di era sekarang nilai keadilan sudah mulai berkurang dilihat dari prilaku-prilaku masyarakat itu sendiri dimana masyarakat mulai egois dan mementingkan diri sendiri dari pada kepentingan umum. Masyarakat acuh dengan keadaan di lingkungan sekitarnya sehingga membuat rasa kekeluargaannya mulai bekurang. Tentu saja ini bisa menjadi pemecah di dalam masyarakat sekitar karena sudah berkurangnya

pengamalan dalam nilai-nilai pancasila. Maka dari itu perlu nilai-nilai pancasila ini dijaga, dipertahankan, dan diamankan agar tidak menjadi kesenjangan dan menjaga kelarasan dan keharmonisan didalam masyarakat.

Persoalan seperti ini tidak hanya terjadi dalam kehidupan berbangsa saja tetapi juga terjadi dalam kehidupan bermasyarakat di RT 5 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kab. Rejang Lebong berdasarkan pengamatan penulis yang memang sudah tinggal di RT 5 tersebut masih banyak diantara masyarakat yang sudah mulai meninggalkan nilai-nilai pancasila terutama pengamalan pada sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga banyak dikalangan masyarakat yang tidak mengimplikasikan sila tersebut. Dengan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia, dalam pelaksanaannya manusia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, yang sama derajatnya, yang sama hak dan kewajiban asasinya tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkatnya kedalam suatu karya tulis ilmiah dalam bentuk jurnal aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia dalam kehidupan masyarakat di rt 5 talang rimbo baru kab. Rejang lebong. Aktualisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktualisasi berasal dari kata aktual artinya betul-betul terjadi atau sesungguhnya. Aktualisasi adalah pelaksanaan setiap pribadi perseorangan, setiap warga negara, setiap individu, setiap penduduk, setiap penguasa yang berkaitan dengan norma-norma dan moral pelaksanaannya tercermin dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari (Notonegoro, 1975:18). Jadi aktualisasi dalam pancasila Menurut Peraturan Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2011, Aktualisasi nilai-nilai Pancasila adalah proses penerapan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa.

Aktualisasi Pancasila dalam arti luas, yakni dalam aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu aktualisasi Pancasila yang subjektif dan aktualisasi Pancasila yang objektif ( Karsadi, 2015:245). Pancasila sebagai dasar negara merupakan fungsi pokoknya dan pancasila ini penting sekali dan mutlak karena Pancasila dipergunakan sebagai dasar mengatur penyelenggaraan negara atau penyelenggaraan pemerintahan. Menurut Kabul Budiono (2010:45) menjelaskan pancasila sebagai dasar negara yaitu Pancasila sebagai Dasar Negara berarti pancasila dipergunakan sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan negara, dan dalam hal ini Pancasila sebagai Dasar Negara merupakan sumber dari segala sumber hukum. Istilah ideologi berasal dari kata

idea yang berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, cita-cita dan logos yang berarti ilmu. Jadi secara harfiah ideologi berarti ilmu tentang pengertian dasar, ide atau cita-cita. Cita-cita yang dimaksudkan adalah cita-cita yang tetap sifatnya dan harus dapat dicapai sehingga cita-cita itu sekaligus merupakan dasar, pandangan, dan paham (M, Junaidi, 2013:38).

Menurut Srijanti (2009:22) keangkaramaan yang dimaksud bahwa Ideologi adalah ajaran, doktrin, teori yang diyakini kebenarannya yang disusun secara sistematis dan diberi petunjuk pelaksanaan dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara. Ideologi adalah rangkaian (kumpulan) nilai yang disepakati bersama untuk menjadi landasan atau pedoman dalam mencapai tujuan atau kesejahteraan bersama.

Bedasarkan definisi Ideologi Pancasila tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pancasila adalah kumpulan nilai/norma yang meliputi sila-sila Pancasila sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, alenia IV yang telah ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945. Ideologi Terbuka adalah ideologi yang dapat berinteraksi dengan ideologi yang lain. Artinya, ideologi Pancasila dapat mengikuti perkembangan yang terjadi pada negara lain yang memiliki ideologi yang berbeda dengan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Menurut Noor Ms (2014:181) ideologi yang dimaksud ideologi terbuka adalah Pancasila dan Liberal, yang konsepnya tidak dirumuskan sekali untuk selamanya, dapat berubah sesuai dengan zamannya, dan keduanya dapat dibedakan atas dasar landasan dalam keterbukaan. Selanjutnya, Keadilan sosial menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah sifat (perbuatan, perlakuan dan sebagainya) mempertahankan hak dan masyarakat, keadaan yang adil bagi kehidupan dalam masyarakat. Sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mengandung dua pengertian pokok, yaitu pengertian tentang keadilan sosial dan pengertian tentang rakyat Indonesia. Jadi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia berarti sikap rakyat Indonesia mendapat perlakuan yang adil dalam bidang hukum, politik, ekonomi, sosial-budaya dan pertahanan-keamanan.

Hakikat sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah adil dan makmur. Adil dan makmur dapat mengandung arti yaitu adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan, keadilan dan kemakmuran tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain istilah atau kata adil dan makmur dapat ditemukan didalam alenia Kedua Pembukaan UUD 1945, yakni 'Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang

kemerdekaan Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur' (Karsadi, 2015:163).

Makna sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah rakyat yang berhak hidup sejahtera atas dasar prinsip keadilan dengan berdasarkan prinsip *welfare state* (negara kesejahteraan). Makna sila keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia yang berdasarkan prinsip-prinsip *welfare state* (negara kesejahteraan) yang tercantum didalam alenia keempat pembukaan UUD 1945. Dengan adanya keadilan antar umat manusia pastinya ada faktor penghambat dari kita sendiri baik dari orang lain, karena suatu hal yang baik akan ada suatu rintangan maka adanya suatu faktor yang menghambat terjadinya aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Ada dua macam faktor yang menghambat aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Muhibbin (2010:129), menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor dari dalam diri sendiri, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani. Menurut Sri Ani (2014) secara umum hambatan eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar diri seseorang, seperti : Budaya masyarakat yang tidak mendukung upaya aktualisasi diri seseorang karena perbedaan karakter. Pada kenyataan lingkungan masyarakat tidak sepenuhnya menunjang upaya aktualisasi diri warga. Faktor lingkungan, lingkungan masyarakat baik secara fisik dan psikologis yang dapat menunjang aktualisasi. Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap upaya mewujudkan aktualisasi. Artinya, aktualisasi diri dapat dilakukan jika lingkungan mengizinkannya. lingkungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosiopsikologis.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RT 05 RW 02 Talang Rimbo Baru Kabupaten Rejang Lebong. Pada tanggal 17 Februari sampai 19 Maret 2020. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Jumlah informan dalam penelitian ini tidak ditentukan, jumlah tersebut akan berkembang dari informan satu ke informan lain sampai tercukupinya informasi yang diinginkan dari informan tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, data *display*, dan *verification*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktualisasi Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Kehidupan Masyarakat Di RT 5 Talang Rimbo Baru Kab.Rejang Lebong.

- 1) Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap kegotongroyongan dan kekeluargaan dalam masyarakat RT 5 Talang Rimbo Baru sudah sangat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan masyarakat di RT 5 Talang Rimbo Baru Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sifat kegotong royongan itu masih dilakukan di daerah RT 05 Talang Rimbo Baru, tapi dilaksanakannya kegotong royongan itu jika adanya kebutuhan dari masyarakat sekitar tersebut, tidak ada jadwal tertentu untuk melakukan gotongroyong karena sifatnya insidental misalnya saat masyarakat ada musibah, ada keramaian seperti hajatan dan kebutuhan lainnya. Dan juga dalam masyarakat sendiri hanya menunggu perintah atau ada yang komandoi untuk melakukan kegotongroyongan seperti membersihkan lingkungan itu sendiri dan juga masyarakat banyak yang sibuk dengan pekerjaannya. Sedangkan sikap kekeluargaannya masih sangat terjaga di RT 05 ini karena masih saling menghormati, tegur sapa dan saling membantu antar tetangga yang membutuhkan.

- 2) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.

Mengembangkan sikap adil terhadap sesama ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat dimana mereka tidak membedakan antara suku, agama dan ras. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di RT 05 Talang Rimbo Baru, sudah menanamkan rasa adil terhadap sesama dimana masyarakat sendiri sudah melaksanakan kegiatan antar manusia untuk tidak saling pilih kasih dan tidak diskriminasi terhadap sesama manusia yang akan ditolong. Keadilan yang diberikan kepada Kepala Pemerintahan seperti Ketua RT 5 yaitu keadilan tentang pelayanan yang diberikan oleh masyarakat juga sudah merasakan keadilan dalam bermasyarakat dimana kepala pemerintahan tidak membedakan dalam memberikan pelayanan misalnya menyediakan kotak sampah di lingkungan masyarakat.

3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Dalam menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban masyarakat hendaknya jangan hanya mendahulukan hak-haknya seperti hidup bebas, berserikat, perlakuan yang sama, kepemilikan dan lain-lain, tetapi harus menjaga kewajiban secara seimbang. Kewajiban yang harus dilakukan adalah berhubungan baik sesama manusia, membantu sesama manusia, membela yang teraniaya, memberikan nasehat yang benar dan menghormati kebebasan beragama. Apabila kewajiban dan hak berjalan seiring, maka hidup damai dan rukun akan tercipta. Dapat disimpulkan bahwa menjaga hak dan kewajiban di RT 5 Talang Rimbo Baru masih sangat seimbang dan masih dipertahankan agar menjadi warga negara yang baik. Di dalam masyarakat masih sangat menjaga kepentingan bersama dan menyampingkan pekerjaan mereka dulu agar dalam masyarakat hidup damai dan tentram.

4) Menghormati Hak orang lain.

Dalam kehidupan bermasyarakat hendaknya harus saling menghormati hak orang lain, misalnya menghargai pendapat orang lain, dan memberikan peluang orang lain dalam mencapai hak, dan tidak mencoba menghalangi hak orang lain.

5) Suka memberikan pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.

6) Tidak menggunakan Hak milik usaha-usaha yang bersifat pemerasaan terhadap orang lain.

7) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.

8) Tidak menggunakan Hak milik untuk hal-hal yang bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.

Dalam merugikan kepentingan umum ada beberapa hal yang masih dilakukan di masyarakat RT 5 yang menurut masyarakat merugikan mereka seperti masyarakat yang memiliki kendaraan roda empat masih ada yang parkir di pinggir jalan yang membuat jalan semakin sempit yang membuat pengguna jalan yang lain menjadi agak susah untuk melewatinya.

9) Suka bekerja keras.

Dalam hidup kita harus bekerja keras dan berusaha semaksimalnya untuk mendapatkan sesuatu sehingga tidak pasrah terhadap takdir. Sebagai manusia yang bertakwa kepada Tuhan, diwajibkan berusaha dan diiringi oleh doa.

10) Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan kesejahteraan bersama.



11) Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan keadilan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ada juga beberapa faktor penghambat aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan masyarakat di RT 5 Talang Rimbo Baru Kab. Rejang Lebong baik faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor ini berupa sikap dan juga sifat yang telah melekat di dalam diri seseorang. Faktor internal pada aktualisasi sila ke lima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yaitu diri sendiri. Diri sendiri merupakan hal yang mendukung berdasarkan kemauan seseorang tersebut untuk melakukan atau tidaknya dalam kegiatan sosial. Seperti halnya dalam lingkungan adanya suatu kegiatan gotong royong namun pada kenyataannya individu tersebut tidak dapat melakukan gotong royong disebabkan karena mereka mempunyai kepentingan masing-masing yang mereka anggap lebih penting.

Selanjutnya, Faktor eksternal merupakan faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan disekitar dimana tempat kita tinggal. Apabila seseorang tinggal di lingkungan masyarakat yang menjalankan sila ke lima ini maka seseorang tersebut akan melakukan aktualisasi sila ke lima ini juga tapi sebaliknya jika lingkungan masyarakat tidak mendukung dalam melakukan atau dalam mengaktualisasikan sila kelima maka hal tersebut membuat orang yang berada disekitar lingkungan tersebut kesulitan dalam mengaktualisasikan sila kelima. Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi faktor eksternal dalam aktualisasi sila ke lima yaitu apabila ada kegiatan sosial kemudian ada yang memerintahkan dari perangkat desa baru masyarakat akan bergerak melakukan hal tersebut. Berdasarkan contoh tersebut dapat disimpulkan faktor eksternal sangat mempengaruhi aktualisasi sila ke lima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

#### 4. PENUTUP

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa aktualisasi nilai Pancasila sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia untuk menjadi warga negara yang baik di RT 5 Talang Rimbo Baru Kabupaten Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik, dilihat dari kehidupan sosial masyarakat sehari-hari.

Aktualisasi Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Kehidupan Masyarakat Di RT 5 Talang Rimbo Baru Kab.Rejang Lebong ini sudah teraktualisasikan di

RT 5 Talang Rimbo Baru dilihat bahwa mereka masih mencerminkan rasa kekeluargaan dan masih kuat sifat kegotong royongan seperti membersihkan lingkungan dan ikut dalam partisipasi kegiatan masyarakat seperti acara hajatan dan kegiatan sosial lainnya dan dalam kehidupan bermasyarakat terbukti mereka saling bekerja sama tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan lainnya dan pembagian serta pelayanan sosial dalam masyarakat telah berjalan dengan baik dan bersikap adil antara satu dengan yang lainnya.

Faktor penghambat Aktualisasi Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Kehidupan Masyarakat Di RT 5 Talang Rimbo Baru Kab.Rejang Lebong. Adapun Faktor penghambat aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan masyarakat yaitu ada dua faktor internal dan eksternal dimana faktor internal itu sendiri berasal dari diri sendiri karena Diri sendiri merupakan hal yang mendukung berdasarkan kemauan seseorang tersebut untuk melakukan atau tidaknya dalam kegiatan sosial. Seperti halnya dalam lingkungan adanya suatu kegiatan gotong royong namun pada kenyataannya individu tersebut tidak dapat melakukan gotong royong disebabkan karena mereka mempunyai kepentingan masing-masing yang mereka anggap lebih penting. Sedangkan faktor eksternal aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia untuk menjadi warga negara dimana faktor ini berasal dari lingkungan sekitar dimana lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi masyarakat itu sendiri, misalnya seperti adanya tuntutan atau perintah dari perangkat desa atau ajakan dari masyarakat yang lain baru masyarakat ingin melakukan kegiatan tersebut.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di RT 5 Talang Rimbo Baru, aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia dalam masyarakat, maka dapat di sarankan hal-hal sebagai berikut : Kepada kepala RT Talang Rimbo Baru di kabupaten Rejang lebong agar mengoptimalkan dan mengayomi masyarakat di RT 5 Talang Rimbo Baru agar Aktualisasi sila kelima berjalan dengan baik. Kepada masyarakat RT 5 Talang Rimbo Baru Kabupaten Rejang Lebong untuk tetap mempertahankan sikap solidaritas dalam masyarakat dan prilaku yang mencerminkan dari pada aktualisasi sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan mengenai materi yang telah menjadi bahasan dalam artikel penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah

membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya bapak rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan bapak dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta bapak ketua program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membantu dalam penelitian ini baik moril maupun materil.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, K. (2010). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Alfabeta. Bandung
- Karsadi. (2015). Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- M. Junaidi. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan. Graha Ilmu. Jogjakarta
- Muhibbidin Syah.(2010). Psikologi Pendidikan. Rosda Karya. Bandung
- Notonogoro. (1975). Pancasila Secara Ilmiah Populer. Pantjuran Tujuh. Jakarta
- Noor Ms. (2014). Pendidikan Pancasila. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
- Srijanti dkk. (2009). Pendidikan Kewarganegaraan diPerguruan Tinggi Negeri. Selemba Empat. Jakarta
- Sri Ani. (2014). Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn). Bumi Aksara. Jakarta
- Tap MPR No I/MPR/2003